

ABSTRAK

Nisa Azkia. 2015. *Pembelajaran Aspek Fiqih pada Anak Tunagrahita di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (Unit Pelayanan Tingkat Daerah Sekolah Luar Biasa – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan). Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Drs. M. Ramli AR. M.Pd.*

Penelitian ini menyadari betapa pentingnya pendidikan agama Islam terutama Fiqih pada anak yang memiliki kelainan dalam pembentukan manusia dan mereka berhak mendapatkan hak yang sama dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam terutama materi fiqih seperti belajar berwudhu shalat dan sebagainya. Walaupun dengan keterbatasan yang ada akan menuntun mereka untuk bisa bermanfaat baik bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Fiqih pada anak Tunagrahita di SMPLB (SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan)

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Fiqih yang mengajar di SMPLB tersebut dan anak-anak Tunagrahita, Objek penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Fiqih pada anak Tunagrahita. Menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumenter. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan interpretasi data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran Fiqih di SMPLB (SLB – C Negeri Provinsi Kalimantan Selatan) guru mempunyai perangkat pembelajaran akan tetapi itu bersifat umum, dan guru merencanakan pembelajaran menyesuaikan dengan keadaan anak Tunagrahita. Pelaksanaan Pembelajaran dari segi materi tentang Wudhu dan Shalat, metode Ceramah, Tanya Jawab, Demontrasi, Praktik dan strategi pengulangan, Media kertas salinan bacaan shalat, alokasi waktu menyesuaikan keadaan anak Tunagrahita, Sarana dan Prasana sangat lengkap. Evaluasi Pembelajaran guru kadang-kadang melakukan pre test dan post test, melakukan ulangan tengah semester dan kenaikan kelas, akan tetapi hasil penilaian guru tidak mengambli dari nilai-nilai tersebut akan tetapi lebih menekankan ke segi afektif.